BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penggambaran penjelasan penelitian bagaimana terjadinya pernikahan lintas madzhab kaum Sunni dengan kaum Syi'ah, respon masyarakat, serta ulama di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Di Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, hubungan antara kelompok Sunni dan Syiah hingga sekarang tergolong kondusif, walaupun ada beberapa ketegangan dan konflik sektarian di masa lalu. Secara umum, kerukunan dan keamanan antara masyarakat terjaga dengan baik. Mengenai pernikahan lintas madzhab di wilayah tersebut, yang telah ada sejak lama, masih terdapat variasi sikap di kalangan masyarakat. Sebagian setuju dan memberikan keleluasaan bagi mereka yang ingin menikah dengan aliran yang berbeda, sementara yang lain masih menyimpan sedikit ketidaksetujuan, terutama dari kelompok yang teguh pada prinsip madzhab, baik dari kalangan Sunni maupun Syiah.
2. Respon terhadap pernikahan lintas aliran antara Sunni dan Syiah mendapat beragam tanggapan dari keluarga, masyarakat, serta ulama Sunni dan Syiah. Sebagian besar masyarakat menerima, sementara yang lain tidak sepenuhnya setuju dengan pernikahan semacam itu. Kelompok yang tidak setuju mungkin memiliki pandangan yang berbeda, dan mereka khawatir akan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga jika menikah dengan orang dari aliran yang berbeda, karena adanya banyak perbedaan antara kedua aliran tersebut.
3. Beberapa ulama memberikan keleluasaan kepada masyarakat yang menikah lintas madzhab, tanpa melarang pernikahan antara Sunni dan Syiah, dengan alasan bahwa keduanya masih merupakan bagian dari satu agama (Islam), meskipun terdapat beberapa perbedaan dalam aspek *ushūliyah* dan *furū'iyah*. Sementara itu, ulama lain menegaskan bahwa jika pasangan calon tidak dapat menjamin kebahagiaan rumah tangga karena perbedaan aliran, sebaiknya mereka menghindari pernikahan lintas aliran.

B. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji tingkat keharmonisan dalam pernikahan lintas madzhab antara Sunni dan

Syiah, untuk memahami lebih dalam kondisi rumah tangga yang dipengaruhi oleh perbedaan madzhab. Tujuannya adalah menemukan solusi untuk mengatasi perbedaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.